

## Double Hole

Bertani di lahan gambut memerlukan siasat khusus. Salah satunya teknik membuat lubang tanam untuk tanaman sawit. Lazimnya lubang tanam untuk bibit kelapa sawit berupa lubang tunggal berukuran 60 cm x 60 cm x 60 cm. Sayangnya, lubang tunggal seringkali bermasalah diterapkan di lahan gambut karena bibit kerap tumbuh miring. Musababnya, permukaan lahan gambut yang ditanami sawit akan menyusut sehingga tak dapat menopang bibit sawit. Di sisi lain akar sawit belum mampu mencengkeram kuat.



Petani mensiasatinya dengan membuat lubang ganda alias double hole. Maksudnya di dalam lubang tanam yang besar dibuat lagi lubang tanam. Cara membuatnya dengan menggali lubang pertama atau lubang atas berukuran 100 x 100 x 30 cm. Kemudian di dasar lubang pertama dibuat kembali lubang kedua berukuran 60 x 60 x 60 cm. Lubang kedua itulah yang sebetulnya lubang tanam sebenarnya.

Double hole memiliki kelebihan karena posisi batang kelapa sawit tetap tegak. Saat tanah gambut bagian atas menyusut, batang kelapa sawit tetap pada posisi tegak karena lebih dalam. Lubang ganda bertingkat memperlambat laju penyusutan tanah hingga akhirnya akar mampu memegang gambut dengan kuat.

Teknik double hole memang tak menjamin sepenuhnya kelapa sawit tumbuh tegak karena *bearing capacity* (daya dukung) gambut yang sangat rendah. Namun, pembuatan double hole mengurangi tingkat resiko kelapa sawit tumbuh miring. Teknik double hole sangat dianjurkan terutama untuk gambut sedang dan gambut dalam. (**Destika Cahyana, SP, [destika\\_cahyana@yahoo.com](mailto:destika_cahyana@yahoo.com)**)

• |